

**PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TEATER DI
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**FANY ADELIA PUTRI
03061282025039**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
SRIWIJAYA
2024**

RINGKASAN

PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TEATER DI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 10 Oktober 2024

Fany Adelia Putri ; Dibimbing oleh Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAL., IPU.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

XIII + 130 halaman, 15 tabel, 48 gambar

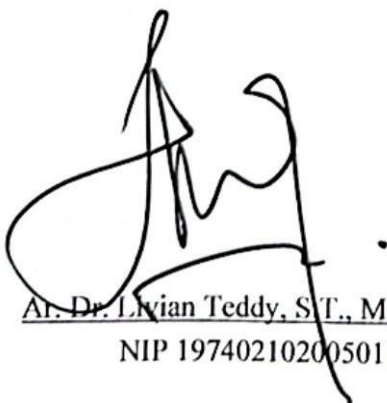
RINGKASAN

Perkembangan zaman yang semakin berkembang dan maju menjadi sebuah kekhawatiran akan lunturnya kesenian serta budaya yang sudah ada. Kota Palembang dikenal sebagai kota tertua yang ada di Indonesia. Jika dilihat dari sejarahnya, Palembang merupakan kota Multi-budaya dikarenakan banyaknya pendatang dari wilayah lain yang membawa keanekaragaman kesenian dan kebudayaan. Seni pertunjukan teater merupakan pagelaran pementasan yang dapat mengekspresikan nilai-nilai estetika kehidupan bermasyarakat. Seni pertunjukan teater menjadi salah satu bagian dari kesenian yang harus dijaga agar dapat tetap mempertahankan kekayaan seni yang ada di Indonesia. Salah satu bentuk perwujudan dari kebutuhan melestarikan kesenian tersebut ialah adanya perancangan gedung representatif yang diharapkan mampu menampung berbagai fungsi dan aktivitas kesenian didalamnya

Kata Kunci: Gedung Pertunjukan Teater, Teater, Seni, Pentas.

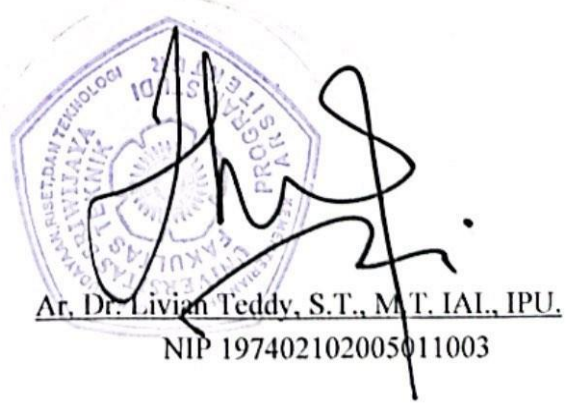
Kepustakaan: 10 pustaka (dari tahun 2014 ke tahun 2023)

Menyetujui,
Pembimbing



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAL., IPU.
NIP 197402102005011003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAL., IPU.
NIP 197402102005011003

SUMMARY

DESIGN OF A PERFORMING ARTS THEATER BUILDING IN PALEMBANG CITY

Scientific papers in the form of Final Project Reports, October 10th 2024

Fany Adelia Putri ; Promoted by Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU.

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

XIII + 130 pages, 15 tables, 48 pictures

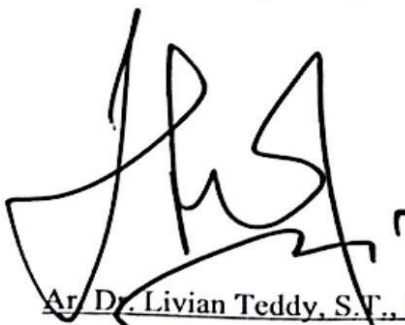
SUMMARY

The increasingly developing and advanced era has become a concern about the fading of existing arts and culture. Palembang city is known as the oldest city in Indonesia. If you look at its history, Palembang is a multi-cultural city due to the large number of immigrants from other regions who brought a diversity of arts and culture. Theatrical performing arts are performances that can express the aesthetic values of social life. Theatrical performing arts are one part of the arts that must be maintained in order to maintain the artistic wealth that exists in Indonesia. One form of manifestation of the need to preserve art is the design of a representative building which is expected to be able to accommodate various functions and artistic activities within it.

Keywords : *Theater Performance Hall, Theatre, Arts, Stage.*

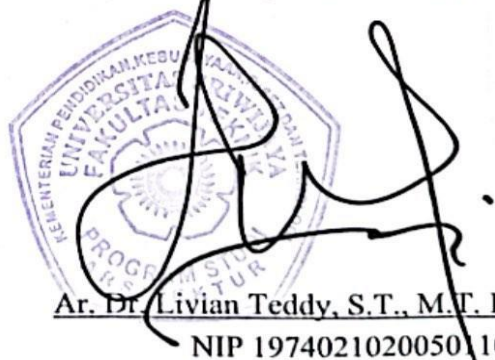
Literature : *10 source (from 2014 to 2023)*

*Approved by,
Supervisor*



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU.
NIP 197402102005011003

*Acknowledged by,
Coordinator of Architecture Program*



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU.
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fany Adelia Putri

NIM : 03061282025039

Judul : Perancangan Gedung Pertunjukan Seni Teater di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 10 Oktober 2024



[Fany Adelia Putri]

HALAMAN PENGESAHAN

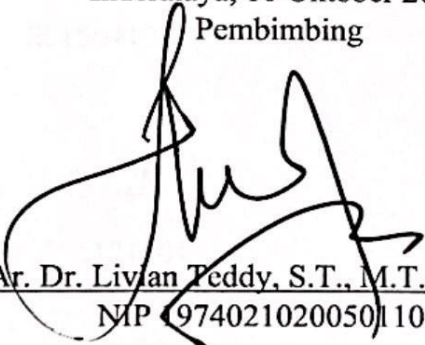
**PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TEATER
DI KOTA PALEMBANG**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur**

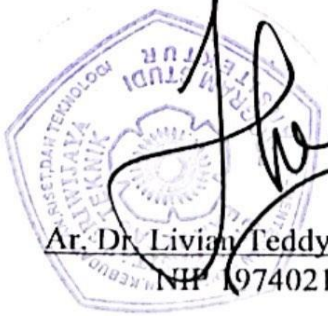
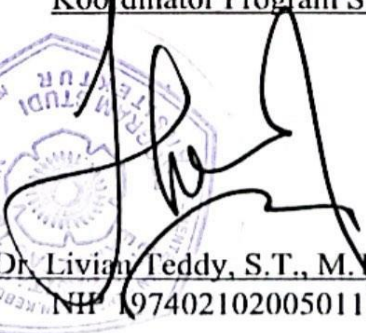
**Fany Adelia Putri
NIM : 03061282025039**

**Inderalaya, 10 Oktober 2024
Pembimbing**



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU.
NIP (974021020050) 11003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU.
NIP (974021020050) 11003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perancangan Gedung Pertunjukan Seni Teater di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Oktober 2024.

Inderalaya, 10 Oktober 2024

Pembimbing Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. (Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU.)

NIP 197402102005011003



Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

2. (Ar. Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T.)

NIP 198512012015041005

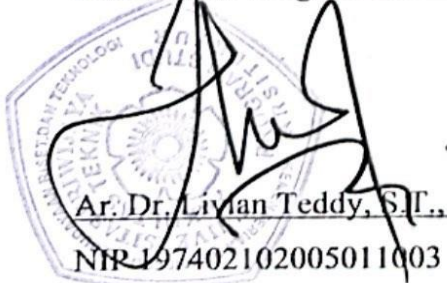


3. (Husnul Hidayat, S.T., M. Sc.)

NIP 198310242012121001



Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU.
NIP 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat, keridhoan, dan karunia-Nya yang sangat luar biasa memberi saya kekuatan serta kelancaran sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Gedung Pertunjukan Seni Teater di Kota Palembang” ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa pula shalawat beriringkan salam tercurahkan bagi Rasulullah SAW. Yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan hingga terang benderang.

Dalam proses penyusunan laporan ini penulis mendapatkan banyak dukungan penyemangat dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan segala rasa kerendahan dan ketulusan hati penulis akan menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Kuasa.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Bunda yang selalu mendampingi, membantu, dan mendoakan penulis disetiap harinya, serta kedua saudari penulis yang senantiasa mengisi hari penulis dengan kebahagiaan.
3. Bapak Dr. Livian Teddy, S.T. M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur sekaligus menjadi Dosen Pembimbing penulis atas jasa-jasanya selama proses penulisan Tugas Akhir ini dilaksanakan.
4. Segenap Dosen Arsitektur UNSRI yang selama ini telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan, Arsitektur UNSRI angkatan 2020.
6. Terkhusus kepada seseorang, Aan, yang telah menjadi *support system* penulis semenjak bangku SMA, terimakasih banyak karena selalu ada.
7. Kepada teman seperjuangan, Dira, Ajeng, Peter, Firdha, Muthi, Irene, dan Ipul penulis banyak mengucapkan rasa terimakasih karena telah berjuang bersama penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
8. Rasa syukur juga penulis sampaikan kepada Pekas, Chika, Pasya, dan Izan yang telah menemani penulis semasa perkuliahan.
9. Untuk XX, teman semasa SMA penulis yang telah menjadi tempat penulis untuk mencurahkan hati tentang dunia perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir.
11. Dan yang terakhir untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang hingga dapat berada pada titik saat ini agar penulis dapat mengejar impiannya.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
<i>SUMMARY</i>	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
HALAMAN PERSETUJUAN.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
BAB 1 PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Masalah Perancangan.....	16
1.3 Tujuan dan Sasaran	16
1.4 Ruang Lingkup.....	16
1.5 Sistematika Pembahasan	17
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Pemahaman Proyek.....	18
2.1.1 Definisi	18
2.1.2 Klasifikasi Standar Gedung Pertunjukan Seni Teater.....	18
2.1.3 Pertimbangan Akustik Pada Ruang Teater	28
2.1.4 Pencahayaan di Auditorium	31
2.1.5 Pelayanan Mekanikal dan Elektrikal.....	32
2.1.6 Akses Bagi Penyandang Disabilitas.....	33
2.1.7 Sasaran Pengguna Gedung Pertunjukan Seni Teater	35
2.1.8 Perkembangan Kesenian Palembang	37
2.1.9 Fungsi dan Fasilitas Gedung Pertunjukan Seni Teater	39
2.1.10 Kesimpulan Pemahaman Proyek	40
2.2 Tinjauan Fungsional.....	41
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	41
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	43
2.3 Tinjauan Konsep Program	44
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	45
2.4 Tinjauan Lokasi.....	55
2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi	55
2.4.2 Alternatif Lokasi	55
2.4.3 Lokasi terpilih	57

BAB 3	METODE PERANCANGAN	59
3.1	Pencarian Masalah Perancangan	59
3.1.1	Pengumpulan Data	59
3.1.2	Perumusan Masalah	60
3.1.3	Pendekatan Perancangan	60
3.2	Analisis	61
3.2.1	Fungsional dan Spasial	61
3.2.2	Konteksual	61
3.2.3	Selubung	61
3.3	Sintesis dan Perumusan Konsep	62
3.4	Skematik Perancangan	63
BAB 4	ANALISIS PERANCANGAN	64
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial	64
4.1.1	Analisis Kegiatan	64
4.1.2	Analisis Kebutuhan ruang	65
4.1.3	Analisis Luasan	69
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang	75
4.2	Analisis Kontekstual	78
4.2.1	Konteks Lingkungan Sekitar	78
4.2.2	Fitur Fisik Alam	79
4.2.3	Sirkulasi	80
4.2.4	Infrastruktur	81
4.2.5	Manusia dan Budaya	82
4.2.6	Iklim	83
4.2.7	Sensory	85
4.3	Analisis Selubung Bangunan	86
4.3.1	Analisis Sistem Struktur	86
4.3.2	Analisis Sistem Utilitas	90
4.3.3	Analisis Tutupan dan Bukaannya	105
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN	113
5.1	Konsep Perancangan	113
5.2	Konsep Perancangan Tapak	113
5.3	Konsep Perancangan Arsitektur	118
5.4	Konsep Perancangan Struktur	121
5.5	Konsep Perancangan Utilitas	122
DAFTAR PUSTAKA	127
Lampiran	128	
KATA PENGANTAR	132
DAFTAR ISI	133
DAFTAR GAMBAR	134
BAB 1	PENDAHULUAN	135
1.1	Latar Belakang	135
1.2	Deskripsi Perancangan	136

	1.3 Regulasi Tapak.....	136
BAB 2	TRANSFORMASI KONSEP PERANCANGAN.....	138
	Konsep Perancangan	138
	2.1 Konsep Perancangan Tapak	138
	2.2 Konsep Perancangan Arsitektur	141
BAB 3	HASIL PERANCANGAN	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4- 1 Analisis Hubungan Antar Ruang Entrance	75
Gambar 4- 3 Analisis Hubungan Antar Ruang Auditorium.....	76
Gambar 4- 4 Analisis Hubungan Antar Ruang Pengelola	76
Gambar 4- 5 Analisis Hubungan Ruang Penunjang	77
Gambar 4- 6 Analisis Hubungan Antar Ruang Penunjang	77
Gambar 4- 7 Hubungan Antar Ruang Servis	77
Gambar 4- 8 Konteks Lingkungan Sekitar	78
Gambar 4- 9 Fitur Fisik Alam Pada Sekitar Tapak.....	79
Gambar 4- 10 Sirkulasi di Sekitar Tapak.....	81
Gambar 4- 11 Infrastruktur di Sekitar Tapak.....	82
Gambar 4- 12 Analisis Iklim Pada Tapak Gedung Pertunjukan Seni Teater.....	84
Gambar 4- 13 View Out Tapak Gedung Pertunjukan Teater.....	86
Gambar 4- 14 Contoh Pondasi Tiang Pancang	87
Gambar 4- 15 Modul Kolom 8x8.....	88
Gambar 4- 16 Contoh Bentuk Atap Bentang Lebar Ruang Pertunjukan	89
Gambar 4- 17 Sistem Jaringan Air Bersih	91
Gambar 4- 18 Sistem Rain Water Harvesting.....	91
Gambar 4- 19 Sistem Pembuangan Air Kotor dari Kamar Mandi.....	93
Gambar 4- 20 Sistem Pembuangan Air Kotor dari Floor Drain dan Dapur.....	93
Gambar 4- 22 Posisi Pencahayaan	95
Gambar 4- 24 Sistem Pemadam Kebakaran Kawasan.....	100
Gambar 4- 25 Sistem Pemadam Kebakaran Bangunan	101
Gambar 4- 26 Rekomendasi Bentuk Ramp Sesuai Standar	102
Gambar 4- 27 Penerapan Standar Detail Tangga.....	103
Gambar 4- 28 Perspektif Standar Lift	104
Gambar 4- 29 Sistem Penangkal Petir	104
Gambar 4- 30 Material Atap Baja Industrial.....	111
Gambar 5- 1 Konsep Tapak Sirkulasi dan Pencapaian	115
Gambar 5- 2 Konsep Tapak Tata Massa	116

Gambar 5- 3 Konsep Tapak Tata Hijau	117
Gambar 5- 4 Konsep Arsitektur Gubahan Massa	118
Gambar 5- 5 Konsep Arsitektur Analisis Ruang Lantai 1	120
Gambar 5- 6 Konsep Arsitektur Analisis Ruang Lantai 2	120
Gambar 5- 8 Konsep Struktur	122
Gambar 5- 1 Konsep Tapak Sirkulasi dan Pencapaian	115
Gambar 5- 2 Konsep Tapak Tata Massa	116
Gambar 5- 3 Konsep Tapak Tata Hijau	117
Gambar 5- 4 Konsep Arsitektur Gubahan Massa	118
Gambar 5- 5 Konsep Fasad Bangunan.....	119
Gambar 5- 6 Konsep Arsitektur Analisis Ruang Lantai 1	120
Gambar 5- 7 Konsep Arsitektur Analisis Ruang Lantai 2	120
Gambar 5- 9 Konsep Struktur	122
Gambar 5- 10 Konsep Utilitas Air Bersih.....	123
Gambar 5- 11 Konsep Utilitas Air Kotor.....	124
Gambar 5- 14 Konsep Utilitas Proteksi Kebakaran	125

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pembagian Tipe Bentuk Ruang Pertunjukan	21
Tabel 2. 2 Jumlah Perkembangan Kesenian Tradisional Palembang	38
Tabel 2. 3 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Aktivitas	42
Tabel 2. 4 Tinjauan Konsep Program	44
Tabel 2. 5 Denah Teater Besar TIM.....	48
Tabel 2. 6 Layout Ruang Teater Jakarta TIM.....	50
Tabel 2. 7 Penilaian Alternatif Lokasi	57
Tabel 4. 1 Analisis Kegiatan	64
Tabel 4. 2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	65
Tabel 4. 3 Analisis Luasan Ruang Fungsi Utama	70
Tabel 4. 4 Pengelompokan Sistem Utilitas	90
Tabel 4. 5 Peruntukan Pencahayaan Gedung Teater.....	94
Tabel 4. 6 Sistem Komunikasi Gedung Teater	98
Tabel 4. 7 Pemilihan Material Lantai Gedung Teater.....	107
Tabel 4. 8 Pemilihan Material Dinding Gedung Teater.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2. 1 Persyaratan Khusus Bagi Standar Usaha Gedung Pertunjukan... 128

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang terus maju menghadirkan kekhawatiran akan hilangnya kesenian dan budaya lokal. Salah satu upaya untuk menjawab kekhawatiran ini adalah dengan membangun fasilitas yang mampu mewadahi kesenian dan kebudayaan suatu wilayah agar tetap terjaga kelestariannya. Fasilitas tersebut berfungsi sebagai sarana untuk melestarikan, merawat, dan mempertahankan warisan budaya dari pengaruh budaya asing.

Kota Palembang, sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan, memiliki sejarah panjang sejak masa Kerajaan Sriwijaya. Dikenal sebagai kota tertua di Indonesia, Palembang merupakan kota multibudaya karena kehadiran berbagai pendatang yang membawa keanekaragaman seni dan budaya. Proses akulturasi ini memperkaya Palembang dengan warisan budaya yang meliputi tarian, musik, tekstil, hingga seni pertunjukan rakyat (Pratama, 2022).

Salah satu wujud seni tradisional yang penting untuk dilestarikan adalah seni pertunjukan teater, sebuah pementasan yang mengungkapkan nilai-nilai estetika dalam kehidupan masyarakat. Teater, sebagai bagian dari kesenian tradisional, membutuhkan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelestarian dan pengembangannya. Oleh karena itu, pembangunan gedung teater representatif di Palembang menjadi langkah strategis untuk menampung berbagai aktivitas seni. Gedung ini tidak hanya menjadi pusat kegiatan seni, tetapi juga mempermudah masyarakat dalam mengakses dan menggelar acara seni.

Gedung pertunjukan seni teater ini dirancang untuk mendukung perkembangan potensi seniman lokal dan menjadi tempat bagi generasi muda untuk menampilkan bakat mereka, sehingga seni pertunjukan tetap hidup. Dengan konsep modern minimalis, gedung ini menawarkan desain yang sederhana namun menarik, efisien dalam pemanfaatan material dan ruang, serta estetis secara visual. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman teater yang optimal sekaligus menarik minat wisatawan lokal maupun internasional.

Perancangan gedung teater ini juga diharapkan dapat menjadi daya tarik baru bagi wisata budaya di Kota Palembang. Pertunjukan teater, konser, dan acara seni

lainnya akan menarik pengunjung dari luar kota hingga mancanegara, memberikan dampak positif pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Dengan fungsi sebagai pusat edukasi, rekreasi, pengembangan bakat, dan hiburan, gedung ini diharapkan mampu memperkuat identitas seni Kota Palembang serta menjadi simbol kebangkitan budaya lokal di tengah arus modernisasi.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang Gedung Pertunjukan Seni Teater dengan Konsep modern minimalis?
2. Bagaimana Gedung Pertunjukan Seni Teater di Kota Palembang ini dapat mewadahi serta memfasilitasi kesenian teater yang ada di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perancangan Gedung Pertunjukan Seni Teater di Kota Palembang sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah :

1. Dengan upaya menjadikan gedung pertunjukan seni teater di Kota Palembang sebagai daya tarik wisata serta menjadikannya menjadi tempat yang lebih terorganisir.
2. Menghasilkan rancangan berupa fasilitas ruang yang dapat mewadahi kegiatan kesenian pertunjukan teater serta melakukan analisis kebutuhan terhadap Gedung Pertunjukan Seni Teater agar dapat menjadi sarana edukasi dan rekreasi positif.

Saran dari perancangan Gedung Pertunjukan Seni Teater di Kota Palembang sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah :

1. Menghasilkan rancangan yang menarik bagi masyarakat Kota Palembang maupun wisatawan dengan tetap memperhatikan kebutuhan serta aktivitas pengunjung.

1.4 Ruang Lingkup

Proyek ini mencakup perancangan Gedung Pertunjukan Seni Teater di Kota Palembang, yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk kegiatan budaya

lainnya, seperti pertunjukan musik, tari, dan pameran. Desain gedung ini bertujuan untuk mendukung pelestarian seni teater dan memberikan ruang bagi seniman lokal untuk berkembang. Mengusung konsep modern minimalis, gedung dirancang dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan sekitar, kebutuhan ruang, kelengkapan fasilitas, serta kenyamanan pengunjung.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. N. (2019). *GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK PONTIANAK. Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura Vol. 7.*
- Monalisa. (2018). Gedung Seni Pertunjukan Di Surabaya. *JURNAL EDIMENSI ARSITEKTUR VOL. VI, NO. 1, (2018), 217-224.*
- Narita, E. (2014). *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura Gedung Pertunjukan Seni di Tepian Sungai Kapuas.*
<http://repository.usu.ac.id>,
- Nico, L. (2014). *GEDUNG PERTUNJUKAN SENI TEATER TRADISIONAL JAWA DI SURABAYA.* www.gebyok.com
- Pratama, F. (2022). PUSAT BUDAYA PALEMBANG DI 13 ILIR, SUMATERA SELATAN. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa), 3(2), 1761.* <https://doi.org/10.24912/stupa.v3i2.12383>
- Thio dkk. (2018). Perancangan Interior Gedung Teater pada Pengembangan Kompleks Taman Budaya Jawa Timur di Surabaya. *JURNAL INTRA Vol. 6, No. 2, (2018) 668-676.*
- Waluyo, D. (2021). DINAMIKA SENI TRADISIONAL PADA ERA DIGITAL DYNAMICS OF TRADITIONAL ART IN THE DIGITAL AGE. *MAJALAH ILMIAH SEMI POPULER KOMUNIKASI MASSA Vol. 2 No. 2 Desember 2021 Hal: 161 - 172.*

Daftar Pustaka dari Situs Internet atau *website* :

- Pengertian dan Jenis “Seni Teater Modern” dari balitteknologikaret, (Laras M, 2023) . Data diperoleh melalui situs internet: <https://balitteknologikaret.co.id/seni-teater-modern/>. Diolah pada tanggal 4 September 2023.
- Jenis “Ragam seni tradisional Kota Palembang” dari Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah (Balitbangnovda) Sumatera Selatan, 2014. Data diperoleh melalui situs internet: <https://balitbangnovdasumsel.com/warisanbudaya/budaya/20>. Diolah pada tanggal 11 September 2023.
- Data “Jumlah Perkembangan Kesenian Tradisional Palembang” dari RPJMD Prov. Sumsel, 2018. Data diperoleh melalui situs internet : <http://bappeda.sumselprov.go.id/userfiles/files/20180830110333perubahan-rpjmd-prov-sumsel-2013-2018.compressed.pdf>